













dilaksanakan di aula pondok pesantren dalam rangka untuk mengasah pengetahuan santri dengan di dampingi oleh mentor masing-masing (ustadz) kelompok. Untuk lebih mengembangkan kecapakan santri dalam hal ilmu “*nahwu*” dan “*fiqh*” Pondok Pesantren Salafiyah Sa’idiyah bekerja sama dengan pondok pesantren yang ada di Bangkalan untuk mengadakan forum yang diberi nama *formasi* (forum musyawarah antar santri). Pondok pesantren yang tergabung dalam forum ini adalah PP. Addamanhuri, PP Nuruz Zahid, PP Darul Mannan, PP Alkholidiyah, PP Nurul Cholil, PP Syaichona Cholil, PP Assiddiqiyah, PP Darul Hadist dan PP Darul Muta’allimin. Pondok pesantren yang tergabung dalam formasi ini akan bergantian satu bulan sekali mengadakan *bahtsul masa’il* yang membahas masalah-masalah “*nahwiyah*” dan masalah kekinian (*fiqh* kontemporer), puncaknya adalah acara *bahtsul masail qubro* yang diberi nama FK3 (forum kajian kitab konvensional), acara ini adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan mengundang seluruh pondok pesantren yang ada di Jawa dan Madura.

Selain itu, dalam hal manajemen, Pondok Pesantren Salafiyah Sa’idiyah bisa dikatakan mengadopsi manajemen modern, terbukti dengan adanya rapat komunal (rapat semua pengurus, ustadz dan pimpinan) disetiap ajaran baru untuk merencanakan pendidikan pesantren serta evaluasi kinerja bulanan dan pembentukan struktur organisasi pesantren berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh ustadz maupun pengurus sehingga yang diberi amanah bisa bertanggung jawab dengan kewenangannya dan kewenangan terdistribusikan











kekeluargaan dan sebagian besar masyarakat yang ada di pondok pesantren tersebut adalah penduduk asli sekarbela. Masyarakat yang bukan dari penduduk setempat dapat juga direkrut bila mereka memenuhi syarat pengusulan; dan (3) pola manajemen keuangan menerapkan pengelolaan yang terbuka dengan menekankan pada nilai-nilai kejujuran dan ketulusan dalam semua aspek pelaksanaan.

Skripsi Rounaqun Na'ma yang berjudul "Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren APIK Kesugihan". Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dalam manajemen evaluasi sistem pendidikan di pondok pesantren APIK Kesugihan meliputi: *kurikulum* (rapat kurikulum, pembuatan jadwal pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pesantren pada kehidupan sehari-hari); *materi pembelajaran* (rapat menentukan materi pembelajaran dan kitab yang digunakan dengan disesuaikan tingkatan kelas dan sesuai standar pendidikan madrasah diniyah); dan *pembagian kerja* yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu, hal ini dikarenakan agar setiap individu mampu mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik sehingga kegiatan manajemen evaluasi sistem pendidikan berjalan dengan lancar. Adapun pengawasan evaluasi sistem pendidikannya dilakukan oleh kepala madrasah dengan melihat secara langsung keadaannya riilnya.

Skripsi Ahmad Atho'ul Muiz yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukun Gersik". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Ihyaul 'Ulum Dukun Gersik secara

umum dalam mengelola sumber daya manusia berlangsung efektif. Semua usaha terlaksana karena penerapan fungsi manajemen sumber daya manusia dengan sangat baik. Ini dibuktikan dengan semangat kerja pengurus, ustad dan ustadzah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan pondok pesantren seperti rekrutmen sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh kepala pondok pesantren, pemberian kompensasi kepada pengurus, ustad dan ustadzah didasarkan pada banyaknya mata pelajaran dan waktu untuk membina santri dan pemeliharaan karyawan yang meliputi kesehatan yang dibiayai oleh pondok pesantren dengan pelayanan kesehatan gratis. Sedangkan kesejahteraan pengurus, ustad dan ustadzah mendapat tunjangan berupa pendidikan gratis untuk keluarganya.

Tentunya penelitian diatas berbeda dengan penelitian penulis, karena penelitian penulis fokus pada manajemen sistem pendidikan pesantren yang mengkaji lima faktor dasar pendidikan (tujuan, santri, guru (kiai/ustad), sarana dan prasarana, dan kurikulum) menggunakan empat fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating dan controlling*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan proposal ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Merupakan tahapan awal dasar dari proposal penelitian ini, yang meliputi, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh penulis sebagai acuan, baik bersumber dari buku, jurnal, ataupun yang lainnya yang sesuai dengan pembahasan penulis yaitu Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren: “Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Sa’idiyah Buduran Arosbaya Bangkalan”. Ini terdiri dari 1) Perencanaan Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren Salafiyah Sa’idiyah 2) Pengorganisasian Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren Salafiyah Sa’idiyah 3) Pelaksanaan Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren Salafiyah Sa’idiyah 4) Pengawasan Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren Salafiyah Sa’idiyah.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang beberapa metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Beberapa hal yang terdapat didalamnya yaitu : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, prosedur analisis data serta keabsahan data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini meliputi deskripsi umum penelitian, dan deskripsi hasil penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang deskripsi subjek, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil temuan dan analisis temuan penelitian, serta pembahasan yang meliputi 1) Perencanaan Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren Salafiyah Sa’idiyah

